

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN HEMODIALISA DI RSUP. DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



OLEH

NAMA : AYATUSSHOLIKHAH QURROTA A'YUN
NIM : 10021282025039

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN HEMODIALISA DI RSUP. DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AYATUSSHOLIKHAH QURROTA A'YUN
NIM : 10021282025039

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Januari 2024

**Ayatussholikhah Qurrota A'yun; Dibimbing oleh Windi Indah Fajar
Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada
Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad
Hoesin Palembang

xix + 106 halaman, 31 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis merupakan salah penyakit degeneratif bersifat *irreversible*. Kondisi ini mengakibatkan ginjal mengalami kegagalan dalam mempertahankan keseimbangan cairan dan metabolisme. Masalah yang paling sering dialami pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa adalah kenaikan berat badan di antara dua waktu dialisis atau *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi IDWG seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu usia, jenis kelamin, tingkat stress, rasa haus, dan riwayat pendidikan. Faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, jumlah asupan cairan, lama telah menjalankan hemodialisa, asupan energi, dan asupan protein. Penelitian dilakukan pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 57 responden yang dipilih secara *purposive sampling* dan analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil menunjukkan mayoritas responden memiliki usia dewasa (19 – 49 tahun) (75,4%), jenis kelamin perempuan (59,6%), stress ringan (61,4%), rasa haus sedang (40,4%), riwayat pendidikan rendah (73,7%), asupan cairan lebih (59,6%), dukungan keluarga yang baik (49,1%), hemodialisa <12 bulan (66,7%), asupan energi tidak sesuai (82,5%), asupan protein tidak sesuai (89,5%). Hasil dari uji statistik didapatkan tidak ada hubungan antara usia ($p = 0,827$), jenis kelamin ($p = 0,925$), riwayat pendidikan ($p = 1,000$), lama telah menjalankan hemodialisa ($p = 0,343$), asupan energi ($p = 1,000$), dan asupan protein ($p = 1,000$) dengan IDWG. Selanjutnya terdapat hubungan signifikan antara tingkat stress ($p = 0,027$), rasa haus ($p = 0,027$), asupan cairan ($p = 0,014$), dukungan keluarga ($p = 0,038$) dengan IDWG pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Sebaiknya keluarga berperan aktif dalam memberikan dukungan kepada pasien. Dukungan keluarga berperan penting dalam pengelolaan tingkat stress, pengaturan rasa haus, dan pembatasan cairan.

Kata Kunci : *Interdialytic Weight Gain*, Hemodialisa, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY

Essay, January 2024

Ayatussholikhah Qurrota A'yun; Mentored by Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO

Factors Affecting Interdialytic Weight Gain (IDWG) in Chronic Kidney Disease Patients with Hemodialysis at RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang

xix + 106 pages, 31 tables, 3 images, 8 attachments

ABSTRACT

Chronic kidney disease is an irreversible degenerative disease. This condition causes the kidneys to fail in maintaining fluid balance and metabolism. The most common problem experienced by chronic renal failure patients with hemodialysis is weight gain between two dialysis times or Interdialytic Weight Gain (IDWG). This study aims to determine the factors that affect IDWG such as internal factors and external factors. Internal factors are age, gender, stress level, thirst, and education history. External factors are family support, amount of fluid intake, length of hemodialysis, energy intake, and protein intake. The study was conducted on chronic renal failure patients with hemodialysis at RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. This study is an analytic descriptive study with a cross sectional design. The sample in this study were 57 respondents selected by purposive sampling and data analysis using chi square test. The results showed that the most of respondents had an adult age (19 - 49 years) (75.4%), female (59.6%), mild stress (61.4%), moderate thirst (40.4%), low education history (73.7%), higher fluid intake (59.6%), family support (49.1%), hemodialysis <12 months (66.7%), inappropriate energy intake (82,5%), inappropriate protein intake (89,5%). The results of statistical tests found no relationship between age ($p = 0.827$), gender ($p = 0.925$), education history ($p = 1,000$), time on hemodialysis ($p = 0.343$), energy intake ($p = 1,000$), and protein intake ($p = 1.000$) with IDWG. Furthermore, there is a significant relationship between stress level ($p = 0.027$), thirst ($p = 0.027$), fluid intake ($p = 0.014$), family support ($p = 0.038$) with IDWG in chronic renal failure patients with hemodialysis at RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. We recommend that families play an active role in providing support to patients. Family support plays an important role in managing stress levels, regulating thirst, and limiting fluids.

Keywords: Interdialytic Weight Gain, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Factors Affecting

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Mei 2023

Yang bersangkutan,



Ayatussholikhah Qurrota A'yun

NIM. 10021282025039

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN (IDWG)* PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN HEMODIALISA DI RSUP. DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:
AYATUSSHOLIKHAH QURROTA A'YUN
10021282025039

Indralaya, Desember 2023

Pembimbing



Winda Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.P.H., AIFO
NIP. 199206152019032026



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023.

Indralaya, Desember 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002

()

Anggota :

1. Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz
NIP. 199203082022032012
2. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.P.H., AIFO
NIP. 199206152019032026

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishamarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi

()

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ayatussholikhah Qurrota A'yun
NIM : 10021282025039
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 01 Januari 2002
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Sriwijaya
Alamat Rumah : Jl. Perindustrian 1 Lr. Kulim No.2244 RT 33 RW
11
Kelurahan Sukarami Kecamatan Sukarami
Palembang
Telp/HP : 082176788300
Riwayat Pendidikan
Tahun 2020 – 2023 S1 Gizi Universitas Sriwijaya
Tahun 2017 – 2020 MAN 3 Palembang
Tahun 2014 – 2017 SMPN 9 Palembang
Tahun 2008 – 2014 SD Kartika II-2 Palembang
Riwayat Organisasi
2020 – 2021 Anggota FID UNSRI Mengajar
2021 – 2022 Staff Muda *External Relation* HIKAGI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat, ridha, dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Ucapan terima kasih pun ditujukan kepada semua pihak yang telah terlibat mulai dari dukungan, bantuan, saran, dan doa dalam proses penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam perkuliahan.

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Kepala Program Studi Gizi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, saran, bimbingan, motivasi, sebagai tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi dilakukan, dan memberikan ajakan untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang menambah pengalaman kehidupan perkuliahan penulis
4. Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes dan Ibu Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan waktunya selama proses penyusunan skripsi dilakukan
5. Keluarga di rumah, terutama Ayah dan Ibu yang sudah memberikan dukungan baik moral dan material selama penulis melakukan perkuliahan. Serta Adik yaitu Raufa Ilmi Hadania yang jauh ada di pesantren selama penulis menempuh pendidikan S1
6. Seluruh pihak Instalasi Hemodialisis RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah menerima baik serta memberikan fasilitas selama penelitian berlangsung
7. Seluruh responden yang telah bersedia terlibat dan meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam penelitian
8. Sahabat seperjuangan dari awal semester hingga penyusunan tugas akhir, Defa Nuzul Nabila yang selalu saling menguatkan. Teman ‘Pusing’ yaitu masih

Defa dan ditambah Fitriani, yang selalu menerima tawaran jika diajak untuk ikut kegiatan apapun selama masa perkuliahan. Teman untuk berkeluh kesah, Cynthia Delima.

9. Teman SMP (Revina, Intan, Belia, Zaza, Fazilla) dan teman SMA (Tasya, Tipeh, Athiyah, Fatia) yang masih berteman baik dan saling memberikan semangat satu sama lain.
10. Teman kuliah yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya dan teman-teman Gizi Angkatan 2020 yang telah berproses dan belajar bersama selama masa perkuliahan meskipun 2 tahun harus melakukan kuliah daring. Penulis berharap dapat bertemu dengan kesuksesan masing-masing.
11. Diri saya sendiri, yang sudah berhasil melewati studi kuliah dengan berbagai kejadian tidak terduga yang bisa dijadikan pelajaran untuk ke depannya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu semua kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi bagi penulis ke depannya.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ayatussholikhah Qurrota A'yun
NIM : 10021282025039
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada Tanggal : 3 Januari 2024
Yang menyatakan,

Ayatussholikhah Qurrota A'yun

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT).....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa	8
1.4.2 Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat	9
1.4.3 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan	9
1.4.4 Bagi Peneliti.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	9
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	9
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gagal Ginjal Kronis.....	11
2.1.1 Pengertian Gagal Ginjal Kronis.....	11
2.1.2 Klasifikasi Gagal Ginjal Kronis.....	12
2.1.3 Patofisiologi Gagal Ginjal Kronis.....	12
2.1.4 Tanda dan Gejala Gagal Ginjal Kronis.....	13
2.1.5 Komplikasi Gagal Ginjal Kronis	13
2.1.6 Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronis	15
2.1.7 Pencegahan Gagal Ginjal Kronis.....	17
2.1.8 Penatalaksanaan Gagal Ginjal Kronis.....	17
2.2 Hemodialisa.....	21
2.2.1 Pengertian Hemodialisa	21
2.2.2 Tujuan Hemodialisa.....	22
2.2.3 Prinsip Hemodialisa.....	23
2.2.4 Adekuasi Hemodialisa	23
2.2.5 Kendala Hemodialisa.....	23
2.3 Interdialytic Weight Gain (IDWG)	24
2.3.1 Pengertian Interdialytic Weight Gain (IDWG).....	24
2.3.2 Faktor-Faktor Perubahan Interdialytic Weight Gain (IDWG).....	24
2.3.3 Pengukuran Interdialytic Weight Gain (IDWG).....	27
2.3.4 Klasifikasi Interdialytic Weight Gain (IDWG)	28
2.3.5 Dampak Interdialytic Weight Gain (IDWG)	28
2.4 Kerangka Teori.....	29
2.5 Kerangka Konsep	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	31
2.7 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	34
2.8 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.1 Populasi.....	37
3.2.2 Sampel Penelitian	38

3.2.3 Besar Sampel	38
3.2.4 Teknik Sampling.....	40
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	40
3.3.1 Jenis Data.....	40
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	41
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	45
3.4 Pengolahan Data.....	46
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	49
3.5.1 Uji Validitas	49
3.5.2 Uji Reliabilitas	50
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	51
3.6.1 Analisis Data.....	51
3.6.2 Penyajian Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN	54
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
4.1.1 Sejarah Rumah Sakit.....	54
4.1.2 Visi Rumah Sakit.....	55
4.1.3 Misi Rumah Sakit	55
4.1.4 Budaya RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	55
4.1.5 Gambaran Instalasi Hemodialisis RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	56
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Hasil Analisis Univariat.....	57
4.2.2 Hasil Analisis Bivariat	63
BAB V. PEMBAHASAN	69
5.1 Keterbatasan Penelitian	69
5.2 Pembahasan	69
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	85
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran	86
6.2.1 Bagi Rumah Sakit	86
6.2.2 Bagi Keluarga	86

6.2.3 Bagi Pasien	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi GGK berdasarkan 12	12
<i>Glomerular Filtration Rate</i> (GFR)..... 12	12
Tabel 2.2 Klasifikasi Penambahan <i>Interdialytic Weight Gain</i> (IDWG) 28	28
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu 31	31
Tabel 2.4 Definisi Operasional Penelitian 34	34
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian 39	39
Tabel 3.2 Alat Pengumpulan Data 46	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Stress 50	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga..... 51	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian 51	51
Tabel 3.6 Analisis Variabel Independen 52	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Interdialytic Weight Gain</i> (IDWG) Responden..... 57	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden 58	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden..... 58	58
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Riwayat Pendidikan Responden 59	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Stress Responden 59	59
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Rasa Haus Responden 60	60
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Asupan Cairan Responden 61	61
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden 61	61
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Lama Telah Menjalankan Hemodialisa..... 62	62
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Asupan Energi Pasien..... 62	62
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Asupan Protein Pasien 63	63
Tabel 4.12 Hubungan Usia dengan IDWG 63	63
Tabel 4.13 Hubungan Jenis Kelamin dengan IDWG..... 63	63
Tabel 4.14 Hubungan Riwayat Pendidikan dengan IDWG 64	64
Tabel 4.15 Hubungan Tingkat Stress dengan IDWG..... 64	64
Tabel 4.14 Hubungan Rasa Haus dengan IDWG..... 65	65
Tabel 4.17 Hubungan Jumlah Asupan Cairan dengan IDWG 65	65
Tabel 4.18 Hubungan Dukungan Keluarga dengan IDWG 66	66
Tabel 4.19 Hubungan Lama Telah Menjalankan Hemodialisa dengan IDWG 67	67

Tabel 4.20 Hubungan Asupan Energi dengan IDWG.....	67
Tabel 4.21 Hubungan Asupan Protein dengan IDWG.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	30
Gambar 3.1 Alur Pengumpulan Data	41

DAFTAR ISTILAH

<i>Irreversible</i>	: tidak dapat kembali seperti semula
Dialisis	: terapi pengganti ginjal untuk membuang sisa metabolic dan kelebihan cairan pada tubuh
<i>Food recall</i>	: metode untuk mengingat seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama 24 jam terakhir
<i>Compos mentis</i>	: kesadaran normal, sadar sepenuhnya
<i>Airbone disease</i>	: penyakit yang menyebar melalui udara
USG TUG	: Traktur Urogenitalis (pemeriksaan dengan melihat gambaran ginjal, ureter, kandung kemih)

DAFTAR SINGKATAN

TPG	: Terapi pengganti ginjal
GGK	: Gagal ginjal kronis
BBI	: Berat badan ideal
GFR	: <i>Glomerular Filtration Rate</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
PEW	: <i>Protein energy wasting</i>
DASS	: <i>Depression, Anxiety, Stress Scale</i>
HD	: Hemodialisa
CAPD	: <i>Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
PCR	: <i>Protein Catabolic Rate</i>
nPNA	: <i>Normalized Protein Nitrogen Appearance</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Formulir *Food Recall*
- Lampiran 4. Contoh Pengisian Kuesioner
- Lampiran 5. *Entry Data ke Microsoft Excel*
- Lampiran 6. Output Data SPSS
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Surat Menyurat

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit degeneratif adalah keadaan penurunan fungsi kerja atau disfungsi dari suatu organ tubuh yang terjadi secara kronis dan tidak mengakibatkan penularan pada individu lainnya (Hasby, Mauliza and Mastura, 2019). Terdapat berbagai jenis penyakit degeneratif salah satunya adalah Gagal Ginjal Kronis (GGK) (Kuwa, Wela and Sulastien, 2022). Gagal ginjal kronis memiliki sifat *irreversible* yang berarti kerja dari ginjal tersebut tidak bisa kembali dengan normal karena kerusakan ginjal baik struktur dan atau fungsinya yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih (Kristianti, Widani and Anggreaini, 2020). Gagal ginjal kronis mengakibatkan kegagalan dalam mempertahankan keseimbangan cairan dan metabolisme tubuh (Pardede, Safitra and Simanjuntak, 2021). Kenaikan angka penderita gagal ginjal kronis merupakan hal yang harus diwaspadai karena merupakan masalah kesehatan yang serius (Kamaliah, Cahaya and Rahmah, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2012) dalam (Webster *et al.*, 2017) gagal ginjal kronis menyebabkan 864.226 kematian yang setara dengan 1 – 5% kematian di seluruh dunia. Gagal ginjal kronis adalah satu dari sekian banyak penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan kesehatan di Indonesia dengan prognosis yang buruk, prevalensi yang meningkat, dan biaya yang tinggi (Nasution, Syarif and Musyabiq, 2020). Gagal ginjal kronis adalah satu dari sekian penyakit katastrofik dengan prevalensi yang tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan (Kristianti, Widani and Anggreaini, 2020). Penyakit katastrofik adalah penyakit tidak menular namun membutuhkan biaya yang cukup tinggi dan membutuhkan waktu yang lama untuk terapi medis (Solida *et al.*, 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi kejadian gagal ginjal kronis di Indonesia yaitu 0,38% dengan 0,417% laki-laki dan 0,352% perempuan. Kelompok umur dengan prevalensi yang paling tinggi adalah kelompok 65-74 tahun dengan prevalensi 0,823% (Riskesdas, 2018).

Data

Indonesian

Renal Registry (IRR) menyatakan bahwa kejadian GGK didasari dengan hipertensi 36%, nefrotik diabetik 28%, glomerulopati primer 10%, pielonefritis kronis 3%, nefropati obstruksi 3%, lain-lain 5%, dan tidak diketahui 12% (Indonesian Renal Registry, 2018).

Ginjal merupakan salah satu organ yang memiliki fungsi yang sangat penting yaitu menyaring darah pada kegiatan akhir metabolisme tubuh sehingga kerja dari ginjal tidak bisa digantikan oleh organ tubuh lainnya. Pada pasien gagal ginjal kronis membutuhkan tindakan medis berupa Terapi Pengganti Ginjal (TPG). Terapi pengganti ginjal terbagi menjadi 2 yaitu dialisis dan transplantasi ginjal. Pada dialisis terbagi menjadi hemodialisa, hemofiltrasi, dan dialisis peritoneal. Sementara itu, transplantasi ginjal dapat dilakukan dengan donor ginjal baik pendonor yang masih hidup atau pendonor yang sudah meninggal (Perhimpunan Nefrologi Indonesia, 2013).

Kejadian gagal ginjal kronis adalah suatu permasalahan yang besar di Indonesia. *Indonesian Renal Registry* (2018) mencatat bahwa terdapat 132.142 pasien aktif yang melakukan hemodialisa. Hemodialisa merupakan terapi medis yang bertujuan untuk membersihkan darah dari sisa-sisa zat metabolisme yang tidak diperlukan oleh tubuh karena tubuh tidak dapat mengeluarkan zat tersebut secara alami yang disebabkan oleh kerusakan atau penurunan fungsi pada ginjal pada pasien stadium akhir (Fitriani *et al.*, 2020). Hemodialisa dilakukan dengan tujuan sebagai penunjang kualitas hidup di masa yang akan datang (Pratama, Praghlapati and Nurrohman, 2020). Apabila hemodialisa tidak dilakukan akan menyebabkan komplikasi hingga kematian (Lisa Lolowang, Lumi and Rattoe, 2021).

Pasien gagal ginjal kronis melakukan hemodialisa sebanyak dua kali dalam satu minggu dengan lama waktu kurang lebih empat hingga lima jam setiap hemodialisa (Bayhakki and Hasneli, 2017; Astuti, Herawati and Kariasa, 2018). Berdasarkan *Indonesian Renal Registry* (IRR) durasi terapi hemodialisa yang paling banyak dilakukan di 2018 adalah lebih dari 4 jam (60%), kemudian durasi 3-4 jam (39%), dan kurang dari 3 jam (1%). Tentu saja akan menimbulkan pengaruh terhadap kualitas hemodialisa karena waktu akan menentukan adekuasi dari tindakan tersebut (Indonesian Renal Registry, 2018).

Hemodialisa memiliki peranan yang sangat penting bagi pasien gagal ginjal kronis. Kenaikan berat badan pada dua waktu dialisis atau IDWG (*Interdialytic Weight Gain*) merupakan suatu masalah yang sering dialami oleh pasien yang melakukan hemodialisa (Dewantari, Denafianti and Rahmayanti, 2020). Angka normal pada *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) adalah dua sampai tiga pon atau setara dengan 0,9 sampai 1,3 kg (Goto *et al.*, 2021). Kenaikan dari *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) memberikan dampak yang serius bagi pasien gagal ginjal kronis yang melakukan hemodialisa. Sekitar 60%-80% pasien meninggal dunia ketika tubuh mengalami asupan cairan dan makanan yang berlebih pada dua periode dialisis (Pernefri, 2016).

Beberapa faktor mempengaruhi perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa (Making *et al.*, 2022). Faktor tersebut diantaranya adalah usia, riwayat pendidikan, lama menjalankan hemodialisa, asupan gizi, dukungan keluarga, dan tingkat stress (Dewantari, Denafianti and Rahmayanti, 2020; Gultom, Kariasa and Masfuri, 2020). Asupan gizi bagi pasien gagal ginjal kronis baik makronutrien maupun mikronutrien berpengaruh besar dan sangat penting untuk mengontrol *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) dan juga mordibitas (Beerendrakumar, Ramamoorthy and Haridasan, 2018).

Umumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi suatu peristiwa adalah faktor internal dan faktor eksternal (Putri Septirahmah and Rizkha Hilmawan, 2021). Faktor internal terdiri dari usia, jenis kelamin, rasa haus berlebih, tingkat stress, dan riwayat pendidikan. Faktor eksternal terdiri jumlah asupan cairan serta dukungan dari keluarga (Wahyuni *et al.*, 2019). Selain itu, faktor eksternal berupa lama telah menjalankan hemodialisa berperan terhadap perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Making *et al.*, 2022). Kemudian, faktor eksternal lainnya adalah asupan energi dan juga asupan protein (Ferraz *et al.*, 2015).

Faktor usia berpengaruh pada perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) karena pasien gagal ginjal kronis yang memiliki usia lebih muda akan mudah terlihat perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Ipema *et al.*, 2016). Jenis kelamin laki-laki berpotensi lebih tinggi untuk mengalami perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) yang dikaitkan dengan perilaku dan kepatuhan

pasien terhadap diet (Istanti, 2011). Kondisi psikis yang tidak stabil akan menyebabkan stress yang akan memberikan efek samping negatif kemudian mempengaruhi perilaku pasien gagal ginjal kronis. Perilaku tersebut adalah keterbatasan pasien dalam mengontrol asupan cairan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Khairidina *et al.*, 2020).

Rasa haus merupakan keadaan normal bagi pasien gagal ginjal kronis. Faktor rasa haus akan berpengaruh pada perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Munculnya rasa haus ini mengharuskan pasien untuk menahan untuk tidak minum karena akan berpengaruh pada peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Hal ini tentu saja sejalan dengan faktor asupan cairan karena rasa haus yang tidak terkendali akan membuat pasien minum dengan volume yang lebih banyak sehingga terjadi peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Wahyuni *et al.*, 2019). Riwayat pendidikan seseorang akan berpengaruh pada peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Riwayat pendidikan dapat berpengaruh pada tingkat pengetahuan karena pasien dengan riwayat pendidikan yang tinggi cenderung akan lebih mudah menerima informasi terkait dengan peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Kurniawati and Asikin, 2018).

Dukungan dari keluarga adalah hal yang paling penting bagi para pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa terhadap peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Keluarga memiliki peran untuk memotivasi, memberikan perhatian, dan memberikan peringatan untuk senantiasa memperhatikan asupan cairan dan gizi pasien. Dukungan keluarga dapat berasal dari orang tua, suami atau istri, anak, kakak, adik, sahabat, dan tetangga sekitar (Zakiah *et al.*, 2021). Lama pasien yang telah menjalani hemodialisa akan berpengaruh pada peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Hal ini disebabkan karena semakin lama pasien telah menjalani hemodialisa maka akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan terkait hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan guna menghindari peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Priska and Herlina, 2019).

Asupan gizi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa harus menerapkan berdasarkan prinsip diet ginjal. Pemberian diet rendah protein akan meringankan tanda-tanda uremia (Pratiwi, Sari and Kurniawan, 2019).

Asupan gizi berupa energi dan protein dapat mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Maulida *et al.*, 2019). Pengaturan asupan gizi berperan untuk memperlambat peningkatan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) (Safruddin *et al.*, 2022). Pengaturan asupan gizi bertujuan untuk menjaga agar pengeluaran zat sisa yang dihasilkan oleh metabolisme tubuh tidak berlebihan sehingga tidak memperberat kerja ginjal (Persatuan Ahli Gizi Indonesia and Asosiasi Dietisien Indonesia, 2019).

Pada tahun 2018 terdapat 2.333 pasien baru yang menjalankan terapi hemodialisa di wilayah Sumatera Selatan (*Indonesian Renal Registry*, 2018). Rumah sakit terbesar di Sumatera Selatan adalah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Hasil rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin (Rekam Medik RSMH, 2019) yang dikutip dari (Aulia Safitri, 2019) mencatat bahwa terdapat 652 pasien gagal ginjal kronis yang setiap harinya terdapat 74 pasien menjalankan hemodialisa. RSUP. Dr. Mohammad Hoesin merupakan rumah sakit yang memiliki pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa karena RSUP. Dr. Mohammad Hosein adalah rumah sakit rujukan untuk 5 provinsi di Sumatera (Aulia Safitri, 2019).

Berdasarkan uraian bahwa gagal ginjal kronis adalah penyakit tidak menular yang menjadi permasalahan kesehatan dengan prognosis yang buruk serta prevalensi yang meningkat. Salah satu terapi yang dilakukan adalah hemodialisis yang mana memiliki dampak tubuh mengalami kenaikan berat badan atau biasa disebut *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) merupakan hal yang normal, namun apabila sudah melewati batas yang telah ditentukan akan menimbulkan komplikasi seperti edema dan sesak napas. Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) sehingga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenaikan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Gagal ginjal kronis merupakan penyakit degeneratif yang menjadi salah

satu permasalahan kesehatan di Indonesia dengan prevalensi 0,38%. Pasien dengan gagal ginjal kronis membutuhkan perawatan medis guna untuk bertahan hidup. Perawatan tersebut dibagi menjadi dua yaitu transplantasi ginjal dan dialisis. Hemodialisa merupakan terapi yang dilakukan untuk membuang zat yang tidak terpakai lagi oleh tubuh. Pasien gagal ginjal kronis akan melakukan terapi hemodialisa sebanyak 2 – 3 kali dalam satu minggu dengan durasi 4 – 5 jam.

Pasien yang melakukan hemodialisa akan mengalami terjadinya perubahan berat badan di antara dua waktu dialisis yang biasanya dikenal sebagai *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Perubahan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) terjadi karena dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah umur, riwayat pendidikan, lama telah menjalankan hemodialisa, asupan gizi, dukungan keluarga, dan tingkat stress.

Rumah sakit terbesar di Sumatera Selatan yang memiliki instalasi hemodialisa dan sekaligus menjadi rumah sakit rujukan di Pulau Sumatera adalah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Oleh karena itu, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara usia pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
2. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
3. Apakah ada hubungan antara riwayat pendidikan pasien *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
4. Apakah ada hubungan antara tingkat stress pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
5. Apakah ada hubungan antara rasa haus berlebih pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
6. Apakah ada hubungan antara jumlah asupan cairan pasien dengan

Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

7. Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
8. Apakah ada hubungan antara lama telah menjalankan hemodialisa dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
9. Apakah ada hubungan antara asupan energi pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?
10. Apakah ada hubungan antara asupan protein pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden terkait usia, jenis kelamin, rasa haus, tingkat stress, riwayat pendidikan, jumlah asupan cairan, dukungan keluarga, lama telah menjalankan hemodialisa, asupan energi, dan asupan protein pasien.
2. Mengetahui hubungan antara usia pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang
3. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang

4. Mengetahui hubungan antara riwayat pendidikan pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang
5. Mengetahui hubungan antara tingkat stress pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
6. Mengetahui hubungan antara rasa haus pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
7. Mengetahui hubungan antara jumlah asupan cairan pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
8. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
9. Mengetahui hubungan antara lama telah menjalankan hemodialisa dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang
10. Mengetahui hubungan antara asupan energi pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
11. Mengetahui hubungan antara asupan protein pasien dengan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi informasi terkait faktor-faktor kenaikan berat badan antar dialisis pada pasien gagal ginjal kronis.

1.4.2 Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepastakaan tambahan dalam pengembangan ilmu kesehatan terutama pada gagal ginjal kronis dengan hemodialisa.

1.4.3 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman pada saat memberikan edukasi kesehatan kepada pasien terkait kenaikan berat badan antar dialisis pada gagal ginjal kronis dengan hemodialisa.

1.4.4 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui, paham, dan menyelesaikan sebagai tugas akhir terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lokasi penelitian berada di Poli Hemodialisa RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, Jl. Jend. Sudirman Km. 3, RW.005, Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan sejak Mei 2023 hingga November 2023.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adanan, N. I. H. *et al.* (2020) 'Investigating Physical and Nutritional Changes During Prolonged Intermittent Fasting in Hemodialysis Patients: A Prospective Cohort Study', *Journal of Renal Nutrition*, 30(2), pp. e15–e26. doi: 10.1053/j.jrn.2019.06.003.
- Afikah, A. and Nurhasanah, N. (2021) 'Tatalaksana Protein Energy Wasting pada Penyakit Ginjal Kronik dengan Hemodialisis', *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(1), p. 48. doi: 10.32502/sm.v12i1.3209.
- Agustina, W. and Wardani, E. K. (2019) 'Penurunan Hemoglobin pada Penyakit Ginjal Kronik Setelah Hemodialisis di RSUD "KH" Batu', *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2), pp. 141–146. doi: 10.26699/jnk.v6i2.art.p141-146.
- de Alencar, S. B. V. *et al.* (2020) 'Depression and Quality of Life in Older Adults on Hemodialysis', *Brazilian Journal of Psychiatry*, 42(2), pp. 195–200. doi: 10.1590/1516-4446-2018-0345.
- Alkamaliah, N. I., Cahaya, N. and Rahmah, S. (2021) 'Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menggunakan Suplemen Kalsium di Poliklinik Sub Spesialis Ginjal Hipertensi Rawat Jalan RSUD Ulin Banjarmasin', *Jurnal Pharmascience*, 8(1), p. 111. doi: 10.20527/jps.v8i1.8599.
- Armiyati, Y., Khoiriyah, K. and Mustofa, A. (2019) 'Optimization of Thirst Management on CKD Patients Undergoing Hemodialysis by Sipping Ice Cube', *Media Keperawatan Indonesia*, 2(1), p. 38. doi: 10.26714/mki.2.1.2019.38-48.
- Asman, D., Bayhakki, B. and Amir, Y. (2021) 'Perbedaan Adekuasi Hemodialisis pada Penggunaan Dializer Baru dan Reuse', *Jurnal Ners Indonesia*, 11(2), p. 119. doi: 10.31258/jni.11.2.119-129.
- Astuti, P., Herawati, T. and Kariasa, I. M. (2018) 'Faktor-faktor yang

Berhubungan dengan Self Management pada Pasien Hemodialisis di Kota

Bekasi', *Health Care Nursing Journal*, 1(1), pp. 1–12. Available at: <https://journal.umtas.ac.id/>.

Aulia Safitri (2019) *Pengaruh Family Support Group dengan Menggunakan Whatsapp terhadap Nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG)*. Universitas Sriwijaya. Available at: <https://repository.unsri.ac.id/26209/>.

Bayhakki and Hasneli, Y. (2017) 'Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis Long-term Relationship in Hemodialysis with Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis', *Jurnal keperawatan Universitas Padjajaran*, 5(3), pp. 242–248. Available at: jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/view/646.

Beerendrakumar, N., Ramamoorthy, L. and Haridasan, S. (2018) 'Dietary and Fluid Regime Adherence in Chronic Kidney Disease Patients', *Journal of Caring Sciences*, 7(1), pp. 17–20. doi: 10.15171/jcs.2018.003.

Berman, A. *et al.* (2012) 'Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing', *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing*, p. 521.

Bhuwania, P. *et al.* (2022) 'Effect of intestinal dialysis using polyethylene glycol on fluid balance and thirst in maintenance hemodialysis patients: A comparative study', *Therapeutic Apheresis and Dialysis*, 26(2), pp. 398–408. doi: 10.1111/1744-9987.13707.

Carey, S. *et al.* (2021) 'Qualifying Thirst Distress in The Acute Hospital Setting – Validation of a Patient-Reported Outcome Measure', *Journal of Perioperative Nursing*, 34(4), p. e-38-e-44. doi: 10.26550/2209-1092.1156.

Cernaro, V. *et al.* (2012) 'Apelin, plasmatic osmolality and hypotension in dialyzed patients', *Blood Purification*, 33(4), pp. 317–323. doi: 10.1159/000337104.

Chan, W. (2021) 'Chronic Kidney Disease and Nutrition Support', *Nutrition in Clinical Practice*, 36(2), pp. 312–330. doi: 10.1002/ncp.10658.

Colson, A. *et al.* (2018) 'Impact of Salt Reduction in Meals Consumed During Hemodialysis Sessions on Interdialytic Weight Gain and Hemodynamic Stability', *Hemodialysis International*, 22(4), pp. 501–506. doi: 10.1111/hdi.12655.

- Dantas, L. G. G. *et al.* (2019) ‘Non-adherence to Haemodialysis, Interdialytic weight gain and cardiovascular mortality: A cohort study’, *BMC Nephrology*, 20(1). doi: 10.1186/s12882-019-1573-x.
- Dembowska, E. *et al.* (2023) ‘Oral Mucosa Status in Patients with End-Stage Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1). doi: 10.3390/ijerph20010835.
- Depkes (2017) ‘InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Penyakit Ginjal Kronis’, pp. 1–10. Available at: www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/.
- Dewantari, P. A., Denafianti and Rahmayanti, Y. (2020) ‘Pengaruh Kenaikan Berat Badan di antara Dua Waktu Dialisis (Interdialisis Weight Gain (IDWG) terhadap Kualitas Hidup pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa pada Unit Hemodialisis RS PT. Arun Lhokseumawe’, *Kandidat: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), pp. 136–148. Available at: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>.
- Dewi, Y., Pujiastuti, T. T. and Maria, A. (2022) ‘Hubungan Interdialytic Weight Gain (IDWG) dengan Hipertensi Intradialisis pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis’, *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 6(3), p. 156. doi: 10.22146/jkkk.75309.
- Eka Cahyani, A. A. *et al.* (2022) ‘Gambaran Diagnosis Pasien Pra-Hemodialisa di RSUD Wangaya Tahun 2020-2021’, *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), pp. 32–40.
- Ferraz, S. F. *et al.* (2015) ‘Nutritional status and interdialytic weight gain of chronic hemodialysis patients’, *Jornal Bras Nefrol*, 37(3), pp. 306–314. doi: 10.5935/0101-2800.20150050.
- Fitriani, D. *et al.* (2020) ‘Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr Sitanala Tangerang’, *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(1), p. 70. doi: 10.52031/edj.v4i1.44.

- Ghozali, I. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gliselda, V. K. (2021) ‘Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK)’, *Jurnal Medika Hutama*, 2(04 Juli), pp. 1135–1141.
- Goto, J. *et al.* (2021) ‘Interdialytic weight gain of less than 2.5% seems to limit cardiac damage during hemodialysis’, *International Journal of Artificial Organs*, 44(8), pp. 539–550. doi: 10.1177/0391398820981385.
- Graterol Torres, F. *et al.* (2022) ‘Evolving Concepts on Inflammatory Biomarkers and Malnutrition in Chronic Kidney Disease’, *Nutrients*, 14(20), pp. 1–10. doi: 10.3390/nu14204297.
- Gultom, E. C. V., Kariasa, I. M. and Masfuri, M. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pasien Gagal Ginjal Terminal yang Menjalani Hemodialisis di Satu Rumah Sakit Swasta di Indonesia Barat [Factors Associated With Adherence To Fluid Restriction Towards Patients With End Stag’, *Nursing Current Jurnal Keperawatan*, 8(1), p. 56. doi: 10.19166/nc.v8i1.2723.
- Gultom, S. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Video Edukasi Terhadap Interdialytic Weight Gain (Idwg) Pada Pasien Hemodialisis’, *Journal.Stikeskendal*, 14(S3), pp. 799–806.
- Hanna, R. M. *et al.* (2020) ‘A Practical Approach to Nutrition, Protein-Energy Wasting, Sarcopenia, and Cachexia in Patients with Chronic Kidney Disease’, *Blood Purification*, 49(1–2), pp. 202–211. doi: 10.1159/000504240.
- Hasby, H., Mauliza, M. and Mastura, M. (2019) ‘Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif’, *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), p. 55. doi: 10.30595/jppm.v3i1.3581.
- Hasibuan, Z. (2021) ‘Penurunan Rasa Haus dengan Permen Karet pada Pasien Ggk Yang Menjalani Hemodialisa’, *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1), pp. 36–47. doi: 10.51771/jintan.v1i1.19.
- Hefi, K. N., Harna and Novianti, A. (2019) ‘Hubungan Tingkat Kecukupan Cairan, Natrium, Kalium, Lama Hemodialisa dan Interdialytic Weight Gain (IDWG) Pasien Rawat Jalan

Gagal Ginjal dengan Hemodialisa’.

- Herlina, S. (2023) ‘Spiritualitas Dan Tingkat Kecemasan Perawat Dalam Merawat Pasien Hemodialisis Dengan Covid-19’, *Indonesian Journal of Health Development*, 5(1), pp. 9–16. doi: 10.52021/ijhd.v5i1.113.
- Hustrini, N. M. (2020) ‘Pengelolaan Predialisis Pasien Penyakit Ginjal Kronik’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(2), p. 78. doi: 10.7454/jpdi.v7i2.440.
- Idzharrusman, M. and Budhiana, J. (2022) ‘Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik RSUD Sekarwangi’, *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), pp. 61–69.
- Ifudu, O. *et al.* (2002) ‘Relation between Interdialytic Weight Gain, Body Weight and Nutrition in Hemodialysis Patients’, *American Journal of Nephrology*, 22(4), pp. 363–368. doi: 10.1159/000065228.
- Ikawati, K. *et al.* (2018) ‘Komponen Sindrom Metabolik sebagai Faktor Risiko Penyakit Ginjal Kronik Stadium Terminal (Studi di RSUP Dr.Kariadi dan RSUD Kota Semarang)’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3(1), p. 18. doi: 10.14710/jekk.v3i1.3123.
- Indonesian Renal Registry (2018) *11th report Of Indonesian renal registry 2018, Indonesian Renal Registry (IRR)*.
- Insani, A. A., Ayu, putu R. and Anggraini, D. I. (2019) ‘Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Status Nutrisi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Di Instalasi Hemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung’, *Jurnal Majority*, 8(1), pp. 55–59. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2234>.
- Insani, N., Manggau, M. A. and Kasim, H. (2018) ‘Analisis Efektivitas Terapi pada Pasien Anemia Gagal Ginjal Hemodialisis di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar’, *Majalah Farmasi dan Farmakologi*, 22(1), pp. 13–15. doi: 10.20956/mff.v22i1.5690.
- Ipema, K. J. R. *et al.* (2016) ‘Causes and Consequences of Interdialytic weight gain’, *Kidney and Blood Pressure Research*, 41(5), pp. 710–720. doi: 10.1159/000450560.

- Istanti, Y. P. (2011) 'Faktor-Faktor yang Berkontribusi terhadap Interdialytic Weight Gains pada Pasien Chronic Kidney Diseases yang Menjalani Hemodialisis', *Mutiata Medika*, 11(2), pp. 118–130.
- Jalalzadeh, M. *et al.* (2021) 'Consequences of Interdialytic Weight Gain Among Hemodialysis Patients', *Cureus*, 13(5), pp. 8–9. doi: 10.7759/cureus.15013.
- Jamaludin, D. *et al.* (2022) 'Penyuluhan Kesehatan Tentang Dukungan Keluarga dan Diit Pasien dengan Gangguan Ginjal Kronik', *Journal of Public Health Concerns*, 2(3), pp. 117–124.
- Jong, I. C. *et al.* (2017) 'Close Correlation between the Ankle-Brachial Index and Symptoms of Depression in Hemodialysis Patients', *International Urology and Nephrology*, 49(8), pp. 1463–1470. doi: 10.1007/s11255-017-1598-7.
- Juliardi, F. *et al.* (2020) 'Peningkatan IDWG Berhubungan dengan Kejadian Hipotensi pada Pasien Hemodialisis', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(3), pp. 235–242. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/125/102/>.
- Jung, S. E. *et al.* (2017) 'Nutritional Status of Rural Older Adults Is Linked to Physical and Emotional Health', *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 117(6), pp. 851–858. doi: 10.1016/j.jand.2017.01.013.
- Kalay, V. N. K. D. and Putra, S. S. (2019) 'Sindrom Nefrotik Resisten Hubungan Tekanan Darah Tinggi dengan Gagal Ginjal Kronik di RSUD Uki Cawang, Jakarta Timur', *Jurnal Ilmiah Widya*, 5(3), pp. 1–7.
- Kamaruddin, I. *et al.* (2022) *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. 1st edn. Edited by M. Sari and R. M. Sahara. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kardela, W. *et al.* (2022) 'Evaluasi Masalah Terkait Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dengan Gagal Ginjal Kronik di Rawatan Inap RSUP DR. M. Djamil Padang', *Jurnal Farmasi Higea*, 14(1), p. 72. doi: 10.52689/higea.v14i1.451.
- KDIGO (2012) 'Kidney Disease Improving Global Outcomes', *Official Journal of The International Society of Nephrology*, 3(1), pp. 4477–4483. doi: 10.3182/20140824-6-za-1003.01333.

- KDIGO (2021) 'KDIGO 2021 Clinical Practice Guideline for the Management of Glomerular Diseases', *Journal of the International Society of Nephrology*, 100(4S), pp. S1–S276. doi: 10.1016/j.kint.2021.05.021.
- Kemendes RI (2017) 'Infodatin situasi penyakit ginjal kronis', *Situasi Penyakit Ginjal Kronik*, pp. 1–10.
- Kemendes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairidina, S. *et al.* (2020) 'Gambaran Tingkat Depresi terhadap Kejadian Peningkatan Interdialytic Weight Gain pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Dr. Zainal Abidin, Banda Aceh', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 20(2), pp. 94–103. doi: 10.24815/jks.v20i2.18503.
- Kistler, B. M. *et al.* (2018) 'Eating During Hemodialysis Treatment: A Consensus Statement From the International Society of Renal Nutrition and Metabolism', *Journal of Renal Nutrition*, 28(1), pp. 4–12. doi: 10.1053/j.jrn.2017.10.003.
- Koppe, L., Fouque, D. and Kalantar-Zadeh, K. (2019) 'Kidney cachexia or protein-energy wasting in chronic kidney disease: facts and numbers', *Journal of Cachexia, Sarcopenia and Muscle*, 10(3), pp. 479–484. doi: 10.1002/jcsm.12421.
- Kristianti, J., Widani, N. L. and Anggreaini, L. D. (2020) 'Pengalaman Pertama Menjalani Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(03), pp. 65–71. doi: 10.33221/jiiki.v10i03.619.
- Kurita, N. *et al.* (2017) 'Revisiting Interdialytic Weight Gain and Mortality Association With Serum Albumin Interactions: The Japanese Dialysis Outcomes and Practice Pattern Study', *Journal of Renal Nutrition*, 27(6), pp. 421–429. doi: 10.1053/j.jrn.2017.05.003.
- Kurniawati, A. and Asikin, A. (2018) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Penyakit Ginjal dan Terapi Diet Ginjal dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya', *Amerta Nutrition*, 2(2), p. 125. doi: 10.20473/amnt.v2i2.2018.125-135.
- Kusumadewi, S. and Wahyuningsih, H. (2020) 'Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok untuk Penilaian Gangguan Depresi, Kecemasan dan Stress Berdasarkan Dass-42 Group

- Decision Support System Model for Assessment of Depression , Anxiety and Stress Disorders Based on Dass-42', 7(2), pp. 219–228. doi: 10.25126/jtiik.202071052.
- Kuwa, M. K. R., Wela, Y. and Sulastien, H. (2022) 'Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), p. 193. doi: 10.26714/jkj.10.1.2022.193-202.
- Ladesvita, F. and Sukmarini, L. (2019) 'Berat Badan Interdialisis Terhadap Adekuasi Hemodialisa Pada Pasien Hemodialisa Kronik', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 3(1), pp. 1–6. doi: 10.52020/jkwgi.v3i1.1080.
- Lemeshow, S. *et al.* (1997) *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Liakopoulos, V. *et al.* (2019) 'Oxidative stress in hemodialysis: Causative mechanisms, clinical implications, and possible therapeutic interventions', *Seminars in Dialysis*, 32(1), pp. 58–71. doi: 10.1111/sdi.12745.
- Lina, L. F. and Wahyu, H. (2019) 'Efektivitas Inovasi Intervensi Keperawatan Mengulum Es Batu terhadap Skala Haus Pasien Hemodialisa', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 7(2), pp. 1–13.
- Lisa Lolowang, N. N., Lumi, W. M. . and Rattoe, A. A. (2021) 'Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Terapi Hemodialisa', *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(02), pp. 21–32. doi: 10.47718/jpd.v8i01.1183.
- López-Pintor, R. M. *et al.* (2020) 'Impact and Efficacy of Topical Dry Mouth Products in Haemodialysis Patients with Xerostomia: A Pilot Study.', *Oral Health & Preventive Dentistry*, 18(1), pp. 1039–1045. doi: 10.3290/j.ohpd.b871063.
- Lovibond, P. F. and Lovibond, S. H. (1994) 'The Structure of Negative Emotional States: Comparison of The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) With The Beck Depression and Anxiety Inventories', 33(4), pp. 313–315. doi: 10.1007/BF02511245.
- Making, M. A. *et al.* (2022) 'Analisis Faktor Interdialytic Weight Gains (IDWG) Pasien Hemodialisa Di RSUD Prof.Dr.W.Z Johannes Kota Kupang', *Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Keperawatan*, 13(Vol 13 No 3 (2022): SEPTEMBER). doi: <https://doi.org/10.36089/nu.v13i3.845>.
- Malinda, H., Sandra, S. and Rasyid, T. A. (2022) ‘Hubungan Penerimaan Diri Terhadap Self Management Menjalani Hemodialisis’, *jurnal Ners*, 6, pp. 209–221.
- Masi, G. N. . and Kundre, R. (2018) ‘Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Comorbit Faktor Diabetes Melitus dan Hipertensi di RSUP Prof.Dr.R.D. Kanou Manado’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1). Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Maulana, I., Shalahuddin, I. and Hernawaty, T. (2021) ‘Edukasi Pentingnya Melakukan Hemodialisa Secara Rutin Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik’, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(4), pp. 897–906. doi: 10.33024/jkpm.v4i4.4076.
- Maulida, N. R. *et al.* (2019) ‘Kecukupan Asupan Gizi Dalam Peningkatan Status Gizi Pasien Hemodialisis Berdasarkan menggunakan Dialysis Malnutrition Scores’, *Argipa*, 4(1), pp. 28–36.
- Moissl, U. *et al.* (2013) ‘Bioimpedance-guided Fluid Management in Hemodialysis Patients’, *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*, 8(9), pp. 1575–1582. doi: 10.2215/CJN.12411212.
- Muliani, R. *et al.* (2023) ‘Efektifitas Mengunyah Permen Karet dengan Berkumur Air Matang Terhadap Rasa Haus pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa’, *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*, 10(1), pp. 45–54.
- Mundakir, M. *et al.* (2019) ‘The Relationship between Partner Support and Interdialytic Weight Gain (IDWG) Hemodialysis Patient’, *Jurnal Ners*, 14(2), pp. 210–214. doi: 10.20473/jn.v14i2.10863.
- Mustikasari, I. and Noorratri, E. D. (2017) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Interdialytic Weight Gain Pasien Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul’, *Gaster R*, XV(1), pp. 1–9. Available at: <https://www.scribd.com/document/437724019/139-268-1-SM>.

- Nabila, A., Puspitasari, C. E. and Erwinayanti, G. A. . S. (2020) ‘Analisis Efektivitas Single Use dan Reuse Dialyzer pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar’, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(1), pp. 242–247.
- Nadi, H. I. K., Kurniawati, N. D. and Maryanti, H. (2018) ‘Dukungan Sosial dan Motivasi Berhubungan dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis’, *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 6(2), pp. 1–7.
- Narsa, A. C. *et al.* (2022) ‘Studi Kasus: Pasien Gagal Ginjal Kronis (Stage V) dengan Edema Paru dan Ketidakseimbangan Cairan Elektrolit’, *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(1), pp. 418–421.
- Nasution, S. H., Syarif, S. and Musyabiq, S. (2020) ‘Penyakit Gagal Ginjal Kronis Stadium 5 Berdasarkan Determinan Umur , Jenis Kelamin , dan Diagnosa Etiologi di Indonesia Tahun 2018 Chronic Kidney Failure Disease Stage 5 Based on Determinants of Age , Gender , and Diagnosis of Etiology in Indonesia in 201’, *JK Unila*, 4(2), pp. 157–160.
- Natashia, D. *et al.* (2019) ‘Self-Management Behaviors in Relation to Psychological Factors and Interdialytic Weight Gain Among Patients Undergoing Hemodialysis in Indonesia’, *Journal of Nursing Scholarship*, 51(4), pp. 417–426. doi: 10.1111/jnu.12464.
- National Kidney Foundation (2015) *Update of the KDOQI™ Clinical Practice Guideline for Hemodialysis Adequacy*, National Kidney Foundation.
- National Kidney Foundation (2020) ‘KDOQI Clinical Practice Guideline for Nutrition in CKD: 2020 Update’, *American Journal of Kidney Diseases*, 76(3), pp. S1–S107. doi: 10.1053/j.ajkd.2020.05.006.
- Ningtyas, I. *et al.* (2019) ‘Efektifitas Asuhan Gizi Terhadap Kepatuhan Asupan Natrium dan Protein pada Pasien Hipertensi dengan Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang’, *Majalah Kesehatan*, 6(3), pp. 196–205. doi: 10.21776/ub.majalahkesehatan.2019.006.03.5.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novia, K., Diana, I. and Iyar, S. (2020) ‘Hubungan Nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) dan

- Kepatuhan Pembatasan Diet Terhadap Terjadinya Restless Legs Syndrome Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa', *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 011(1), pp. 42–47.
- Oda, B. M. N. and Atsuda, T. M. (2022) 'Central Regulation of Body Fluid Homeostasis', in *Proceeding of The Japan Academy, Series Physical and Biological Sciences*, pp. 283–324.
- Pardede, J. A., Safitra, N. and Simanjuntak, E. Y. (2021) 'Konsep Diri Berhubungan dengan Kejadian Depresi pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa', *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 5(3), p. 92. doi: 10.32419/jppni.v5i3.240.
- Perhimpunan Nefrologi Indonesia (2011) *Konsensus Pada Penyakit Ginjal Kronik, Pernefri*.
- Perhimpunan Nefrologi Indonesia (2013) *Perhimpunan Nefrologi Indonesia, Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Permata Sari, S., AZ, R. and Maulani, M. (2022) 'Hubungan Lama Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Bhayangkara Kota Jambi', *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 3(2), pp. 54–62. doi: 10.22437/jini.v3i2.20204.
- Pernefri (2016) '9th Report of Indonesian Renal Registry', *Perkumpulan Nefrologi Indonesia*, pp. 1–46. Available at: https://www.indonesianrenalregistry.org/data/INDONESIAN_RENAL_REGISTRY_2016.pdf.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia and Asosiasi Dietisien Indonesia (2019) *Penuntun Diet dan Terapi Gizi*. 4th edn. Edited by Suharyati et al. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Pratama, A. S., Pragholapati, A. and Nurrohman, I. (2020) 'Mekanisme Koping pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisa RSUD Bandung', *Jurnal Smart Keperawatan*, 7(1), p. 18. doi: 10.34310/jskp.v7i1.318.
- Pratiwi, R. A. D., Widiyawati, A. and Yuanta, Y. (2022) 'Pengembangan Buku Saku Pasien Gagal Ginjal Kronik Hemodialisis di Rumah Sakit', *Jurnal Gizi*, 2(3), pp. 104–113. Available at: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/harena/article/view/3367>.

- Pratiwi, S. H., Sari, E. A. and Kurniawan, T. (2019) 'Kepatuhan Menjalankan Manajemen Diri Pada Pasien Hemodialisis', *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(2), p. 131. doi: 10.32584/jpi.v3i2.308.
- Priska, N. P. and Herlina, S. (2019) 'Efikasi Efikasi Diri Pembatasan Cairan Terhadap Intradialytic Weight Gain Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Pasar Minggu', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(02), pp. 601–608. doi: 10.33221/jiiki.v9i02.226.
- Putri, E., Alini and Indrawati (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUD Bangkinang', *Jurnal Ners*, 4(2), pp. 47–55.
- Putri, R. S., Raveinal and Lenggogeni, D. P. (2023) 'Pengalaman Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Inisiasi Hemodialisa', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 93–99.
- Putri Septirahmah, A. and Rizkha Hilmawan, M. (2021) 'Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), pp. 618–622. doi: 10.38035/jmpis.v2i2.602.
- Rahayu, F. A. and Sukraeny, N. (2021) 'Penurunan Rasa Haus Pada Kasus Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Sipping Ice Cube Therapy', *Holistic Nursing Care Approach*, 1(2), p. 67. doi: 10.26714/hnca.v1i2.10990.
- Rahayu, F., Ramlis, R. and Fernando, T. (2018) 'Hubungan Frekuensi Hemodialisis dengan Tingkat Stress Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), pp. 139–153. doi: <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.7>.
- Rahayu, R., Munawaroh, S. and Mashudi, S. (2019) 'Respon Stres Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa', *Health Sciences Journal*, 3(1), p. 78. doi: 10.24269/hsj.v3i1.222.
- Rahman, Z., Khariroh, S. and Abdi, F. N. (2022) 'Perbedaan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Komorbid Diabetes Melitus dan Hipertensi yang Menjalani Hemodialisa', *Menara Medika*, 5(1), pp. 121–127. doi: 10.31869/mm.v5i1.3541.

- Rahmanti, A. and Sunarto, S. (2022) ‘Penerapan Intervensi Self Care Management untuk Mencegah Peningkatan Interdialytic Weight Gain (IDWG) Pada Pasien Hemodialisa’, *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(1), pp. 13–18. doi: 10.55606/jufdikes.v4i1.3.
- Rahmawan, F. A., Wulandari, D. and Ariyani, A. D. (2021) ‘Adakah Hubungan Resiliensi dengan Kualitas Hidup Pasien di Ruang Hemodialisis Selama Pandemi Covid 19?’, *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), pp. 719–728. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8026/pdf>.
- Ramadhanti, A., Bayhakki and Jumaini (2022) ‘Analisis Self Efficacy dan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis : Literature Review’, *Jurnal Medika Utama*, 03(04). Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Rantepadang, A. and Taebenu, G. G. (2019) ‘Pengaruh Mengunyah Permen Karet terhadap Rasa Haus Pada Pasien Hemodialisa’, *Nutrix Journal*, 3(1), pp. 1–7.
- Ratnasari, Dewi & Isnaini, N. (2020) ‘Hubungan Lama Hemodialisa dengan Status Nutrisi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa’, *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), pp. 16–23.
- Ravindran, A. *et al.* (2020) ‘Assessment of Quality of Life among End-stage Renal Sisease Patients Undergoing Maintenance Hemodialysis’, *Indian Journal of Palliative Care*, 26(1), pp. 47–53. doi: 10.4103/IJPC.IJPC_141_19.
- Reaginta, T. *et al.* (2022) ‘Sosialisasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik Pada Kelompok Remaja: Sebuah Kewaspadaan Dini Penyakit Ginjal’, *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), pp. 1–4. doi: 10.26714/jipmi.v1i4.56.
- Riskesdas (2018) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018’, *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Roesma, J. (2020) ‘Relationship of Age, Predialytic Systolic Blood Pressure, Interdialytic Weight Gain, and Ultrafiltration with Hyperhydration in Twice-Weekly Hemodialysis Patients at Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital’, *Indonesian Journal of Kidney and Hypertension*, 3(2).

- Rosdiana, I., Cahyati, Y. and Hartono, D. (2018) 'The Effect of Education on Interdialytic Weight Gain in Patients Undergoing Hemodialysis', *Malaysian Journal of Medical Research*, 2(4), pp. 16–21. doi: 10.31674/mjmr.2018.v02i04.
- Safitri, D., Pahria, T. and Rahayu, U. (2022) 'Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisa', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), pp. 959–970. doi: 10.31539/jks.v5i2.3670.
- Safuruddin *et al.* (2022) 'Edukasi Pentingnya Diet Cairan dan Nutrisi pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis', *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(03), pp. 196–201. doi: 10.53690/ipm.v2i04.146.
- Santoso, D. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Fatigue pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. Soedirman Kebumen', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 18(1), p. 60. doi: 10.26753/jikk.v18i1.799.
- Sari, F.-, Raveinal, R. and Apriyanti, E. (2020) 'Characteristic Description of Compliance With Fluid Limitation, Interdialytic Weight Gain (IDWG), and Quality of Life in Hemodialysis Patients in Palembang City', *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)*, 4(2), pp. 132–140. doi: 10.29082/ijnms/2020/vol4/iss2/300.
- Sariama and Yunus, M. (2022) 'Hubungan Ketidakpatuhan Pembatasan Asupan Cairan dengan Tingkat Keparahan Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa dan Ruang Melati RS. TK. II Pelamonia Makassar', *Garuda Pelamonia Jurnal Keperawatan*, 4(1), pp. 84–90.
- Saswati, N. and Suratni, D. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisa', *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 33–37.
- Setya Putri, D., Cahyanti, L. and Vira, E. (2023) 'Korelasi Lama Hemodialisis dengan Peningkatan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD dr. Loekmonohadi Kudus', *Journal Keperawatan*, 2(1), pp. 1–8. doi: 10.58774/jourkep.v2i1.37.
- Shabrina, S. A., Saftarina, F. and Pramesona, B. A. (2022) 'Faktor Risiko Penyakit Ginjal Kronik Pada Pasien Diabetes Risk Factors for Chronic Kidney Disease in Diabetic

- Patients’, *JK Unila*, 6(21), pp. 58–62.
- Sharaf, A. (2016) ‘The Impact of Educational Interventions on Hemodialysis Patient’s Adherence to Fluid and Sodium Restrictions’, *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 5(3), pp. 50–60. doi: 10.9790/7388-0603025060.
- Siagian, Y. (2018) ‘Status Nutrisi Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), pp. 300–314. doi: 10.31539/jks.v2i1.320.
- Siam, P. A., Isro’in, L. and Nurhidayat, S. (2019) ‘Hubungan Interdialytic Weight Gain(Idwg) Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis’, in *1st Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan*, pp. 212–222. Available at: <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SNFIK2019/article/view/400>.
- Siyoto, S. and Sodik, A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solida, A. *et al.* (2021) ‘Pola Belanja Kesehatan Katastropik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Jambi’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 10(04), pp. 209–215. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/68736>.
- Stevenson, J. *et al.* (2018) ‘Experiences and Perspectives of Dietary Management Among Patients on Hemodialysis: An Interview Study’, *Journal of Renal Nutrition*, 28(6), pp. 411–421. doi: 10.1053/j.jrn.2018.02.005.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmo, S. and Daniel Hasibuan, M. T. (2021) ‘Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Edema Post Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang’, *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), pp. 522–528. doi: 10.37104/ithj.v4i2.88.
- Surahman, Rachmat, M. and Supardi, S. (2016) *Metodologi Penelitian*. Jakarta.
- Suri, N., Mulyaningsih, D. W. and Melani, D. (2022) ‘Evaluasi Permasalahan Terkait Obat pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Komplikasi Hipertensi dan Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Lampung’, *Jurnal Ilmu Kedokteran dan*

- Kesehatan*, 9(3), pp. 1063–1072. doi: 10.33024/jikk.v9i3.7909.
- Swartling, O. *et al.* (2021) ‘CKD Progression and Mortality Among Men and Women: A Nationwide Study in Sweden’, *American Journal of Kidney Diseases*, 78(2), pp. 190-199.e1. doi: 10.1053/j.ajkd.2020.11.026.
- Syahza, A. (2021) *Metodologi Penelitian*. Edisi Revi. Riau: UR Press.
- Syamsiah, N. (2011) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSPAU Dr Esnawan Antariksa Halim Perdana Kusuma Jakarta*. University of Indonesia.
- TOPAL, M. and GÜLER, M. H. (2023) ‘Impact of Long-Term Glycemic Variability on Interdialytic Weight Gain in Diabetic Hemodialysis Patients’, *Anatolian Current Medical Journal*, 5(3), pp. 192–195. doi: 10.38053/acmj.1242127.
- Ulfah, M., Yuniarti, Y. and Rahayuni, A. (2018) ‘Efek Konseling Gizi terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Pembatasan Intake Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Di Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda’, *Jurnal Nutrisia*, 20(1), pp. 27–33. doi: 10.29238/jnutri.v20i1.8.
- Wahyuni, A., Lawati, U. Z. and Gusti, E. (2019) ‘Korelasi Lama Menjalani Hemodialisa dengan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa’, *Jurnal Endurance*, 4(1), p. 117. doi: 10.22216/jen.v4i1.3845.
- Wahyuni, E. D. *et al.* (2019) ‘Factors Affecting Interdialytic Weight Gain (IDWG) in Hemodialysis Patients with Precede-Proceed Theory Approach’, *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 246(1). doi: 10.1088/1755-1315/246/1/012034.
- Wahyuni, E. S. and Indarti, S. (2019) ‘Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Tentang Asupan Natrium dan Cairan dengan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa (HD)’, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(2), pp. 102–113. doi: 10.33024/hjk.v13i2.1269.
- Wahyuningsih, S. *et al.* (2019) ‘Faktor Risiko Kejadian Nefropati Diabetika pada Wanita’, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 4(1), p. 18. doi: 10.14710/jekk.v4i1.4426.

- Wang, A. Y. M. *et al.* (2018) 'Precision Medicine for Nutritional Management in End-Stage Kidney Disease and Transition to Dialysis', *Seminars in Nephrology*, 38(4), pp. 383–396. doi: 10.1016/j.semnephrol.2018.05.008.
- Wayunah (2022) 'Self-Efficacy and Compliance Fluid Intake Restriction as a Determinant of The Interdialytic Weight Gain (IDWG) Level', *Journal of Nursing Care*, 5(1), pp. 21–29. doi: 10.24198/jnc.v5i1.36233.
- Wayunah and Saefulloh, M. (2022) 'Self-Efficacy Berhubungan dengan Interdialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien GGK di RSUD Indramayu', *Bima Nursing Journal*, 3(2), p. 93. doi: 10.32807/bnj.v3i2.872.
- Webster, A. C. *et al.* (2017) 'Chronic Kidney Disease', *The Lancet*, 389, pp. 1238–1252. doi: 10.1016/S0140-6736(16)32064-5.
- Wei, J. *et al.* (2018) 'Association Between Malnutrition and Depression Among Community-Dwelling Older Chinese Adults', *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 30(2), pp. 107–117. doi: 10.1177/1010539518760632.
- Wibowo, H. P. and Siregar, W. D. (2020) 'Hubungan Inter Dialitic Weight Gains (IDWG) dengan Terjadinya Komplikasi Durante Hemodialisis pada Pasien Ginjal Kroni', *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1), pp. 13–22.
- Wijayanti, L., Winoto, P. M. P. and Nursalam, N. (2021) 'How to Control Interdialytic Weight Gain (IDWG) Among Hemodialysis Patients?', *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 10(2), pp. 214–221. doi: 10.36720/nhjk.v10i2.343.
- Wiliyanarti, P. F. and Muhith, A. (2019) 'Life Experience of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy', *NurseLine Journal*, 4(1), p. 54. doi: 10.19184/nlj.v4i1.9701.
- Zakiah, D. F. *et al.* (2021) 'Interdialytic Weight Gain (IDWG), Kepatuhan Diet, Dukungan Keluarga pada Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa di Saat Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(2), pp. 61–67.
- Zimbudzi, E. and Kerr, P. G. (2020) 'The impact of the Christmas Holiday Effect on Interdialytic Weight Gain in Hemodialysis Patients: A multicenter observational retrospective cohort

study', *Hemodialysis International*, 25(2), pp. 257–264. doi: 10.1111/hdi.12901.